

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, kelompok, organisasi, program, atau situasional.¹ Peneliti studi kasus berupaya menelaah banyak data mengenai subjek yang diteliti. Penelitian studi kasus sering menggunakan berbagai metode yakni wawancara, pengamatan, dokumen, survey, dan data untuk mengurangi suatu kasus secara terperinci.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif adalah metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang dikumpulkan.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2018.

B. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek merupakan usaha penentuan sumber data, artinya dari mana sumber diperoleh. Subyek penelitian merupakan tempat atau sumber untuk memperoleh informasi dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian adalah orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.

Penelitian skripsi ini dilaksanakan di MTsN 1 Lamongan. Metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data, artinya dari mana sumber data yang diperoleh. Untuk sumber penelitiannya adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi.

Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih, Sedangkan kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 1 Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang dari siapa informasi itu diperoleh.² Ketika peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner untuk pengumpulan data, maka sumber datanya berasal dari responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan dengan dokumen yang dianggap perlu. Selain itu, data-data yang didapat berasal dari

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

informan yang dianggap dapat mengetahui secara rinci dan jelas tentang fokus penelitian.

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah dari sumber tertulis atau dokumentasi yang juga dikatakan sebagai sumber kedua setelah sumber utama. Menurut Sugiono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Berdasarkan dengan hal tersebut, maka jenis data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Sumber data ini diperoleh peneliti dari kegiatan observasi dan wawancara. Adapun data primer ini didapat dari orang-orang yang dapat memberikan informasi secara luas, seperti guru fiqh MTsN 1 Lamongan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari pihak staff tata usaha MTsN 1 Lamongan.

2. Jenis data

- a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti wawancara dan survei. Adapun data primer tersebut adalah dari hasil wawancara guru-guru MTsN 1

Lamongan. Data primer merupakan data yang langsung peneliti kumpulkan dari sumber pertama, data primer diperoleh dari hasil wawancara yang meliputi upaya meningkatkan hasil belajar fiqih dan faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode *Everyone is Teacher Here* di MTsN 1 Lamongan.

b. Data Skunder

Data Skunder adalah sumberdata yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, bersumber dari beberapa informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian, adapun data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian biasanya tersusun dalam bentuk dokumen. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini meliputi diantaranya :

- 1) Profil MTsN 1 Lamongan
- 2) Sejarah MTsN 1 Lamongan
- 3) Visi dan Misi MTsN 1 Lamongan
- 4) Jumlah guru dan jumlah siswa MTsN 1 Lamongan
- 5) Struktur kepengurusan MTsN 1 Lamongan
- 6) Sarana Prasarana MTsN 1 Lamongan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi.

Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.³

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau yang biasa disebut pengamatan adalah suatu kegiatan yang meliputi pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴

Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk mengukur perilaku atau tindakan seseorang yang diamati baik dalam situasi nyata maupun buatan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik non partisipan. Karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut, mereka hanya ikut mengamati kegiatan tersebut. Observasi atau pengamatan dilakukan sedemikian rupa sehingga peneliti dapat melihat langsung objek dan merekam hal-hal yang diperlukan.

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data lapangan tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *Everyone is Teacher Here* di MTsN 1

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, 308.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014, 156.

Lamongan. Serta data-data lain yang peneliti butuhkan dengan tujuan untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab. Peneliti mengajukan wawancara ke responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan yaitu beberapa guru fiqih di MTsN 1 Lamongan untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya.

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan.⁵ Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan responden dan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan dan sesuai dengan judul penelitian.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode *everyone is teacher here* di MTsN 1 Lamongan, serta apa faktor

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018, 186.

pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *everyone is teacher here* di MTsN 1 Lamongan.

Wawancara ini memberikan informasi tentang bagaimana upaya dalam penerapan metode *everyone is teacher here* dan bagaimana hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih melalui metode *everyone is teacher here* di MTsN 1 Lamongan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “metode dokumentasi adalah salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabelnya yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain-lain”.⁶ Sedangkan menurut Sugiyano “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.”⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yang terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Lamongan yang meliputi beberapa hal sebagai berikut: dokumen profil MTsN 1 Lamongan, absensi, buku prestasi hasil belajar siswa, dokumen pembelajaran serta foto kegiatan di MTsN 1 lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap analisis data. Tahap ini sangatlah penting guna mendapatkan hasil penelitian.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Yogyakarta: Alfabeta, 2016. 239.

Pentingnya analisis data itu dapat dilihat dari pengertian analisis data itu sendiri, menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J Moleong adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Metode analisis data menggunakan”metode analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan”. Ada tiga tahapan proses yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap reduksi ini peneliti memfokuskan data pada hal-hal yang penting, data-data terkait dengan aktualisasi pendidikan agama islam melalui implementasi program literasi serta menghapus data-data lain yang harus dibuang.

2. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian, sehingga mendapat kesimpulan akhir tentang gambaran

aktualisasi pendidikan agama Islam melalui implementasi program literasi di MTsN 1 Lamongan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti juga harus menguji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid. Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data adalah uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipercaya apabila ada persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu. Peneliti melakukan pengecekan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

1. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Seperti selain dengan wawancara dan observasi, penulis juga bisa menggunakan observasi terlibat (*participan observation*), dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, foto atau gambar. Semua cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang akan memberikan pandangan berbeda pula tentang fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan memberikan

pengetahuan yang lebih luas dan juga mendapatkan kebenaran yang benar apa adanya.

2. Triangulasi metode, yaitu hal yang dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif deskriptif digunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran tentang informasi tertentu, peneliti juga bisa menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Selain itu peneliti juga dapat digunakan sebagai informasi yang berbeda untuk melihat kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan, diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh oleh informan diragukan kebenarannya. Dan jika data tersebut sudah jelas seperti teks atau naskah triangulasi tidak perlu dilakukan, tapi triangulasi yang lain harus tetap dilaksanakan.
3. Triangulasi teori, yaitu hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau thesis statemen. Informasi tersebut akan dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan, selain itu triangulasi teori ini juga dapat meningkatkan pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam tentang analisis data yang telah diperoleh.

Dari ketiga triangulasi yang telah dijelaskan, maka semua triangulasi tersebut sudah ditetapkan dan bisa untuk digunakan peneliti dalam analisis penelitian.

